

**PENDIDIKAN SHALAT UNTUK ANAK KESULITAN BELAJAR
(PENELITIAN ETNOGRAFI PENDIDIKAN DI ISFINA CENTER
RUMAH TERAPI ANAK JAKARTA SELATAN)**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

ULIN NUHA

NIM : 1407015060

NIMKO : 3911010114059

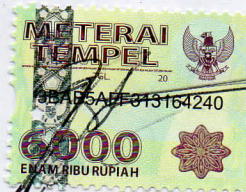
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M./1439 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Pendidikan Shalat Untuk Anak Kesulitan Belajar (Penelitian Etnografi Pendidikan di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan)**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam program Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), Jakarta Selatan.
2. Semua-sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), Jakarta Selatan.

Jakarta, 03 Agustus 2018

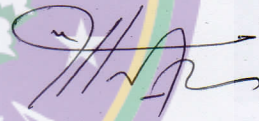


(Ulin Nuha)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pendidikan Shalat Untuk Anak Kesulitan Belajar (Penelitian Etnografi Pendidikan di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan)**”, ditulis oleh ULIN NUHA, NIM : 1407015060, NIMKO : 3911010114059, diujikan pada hari Sabtu Tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Univeraitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing,



Totong Heri, M. Pd.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pendidikan Shalat Untuk Anak Kesulitan Belajar (Penelitian Etnografi Pendidikan di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan)**”, ditulis oleh Ulin Nuha, NIM : 1407015060, NIMKO : 3911010114059, diujikan pada hari sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Ir. Agung Haryanto, M.E.

Sekretaris

Totong Heri, M.Pd.

Anggota/Pembimbing

Purwidiyanto, MA.

Anggota/Penguji I

Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.

Anggota/Penguji II

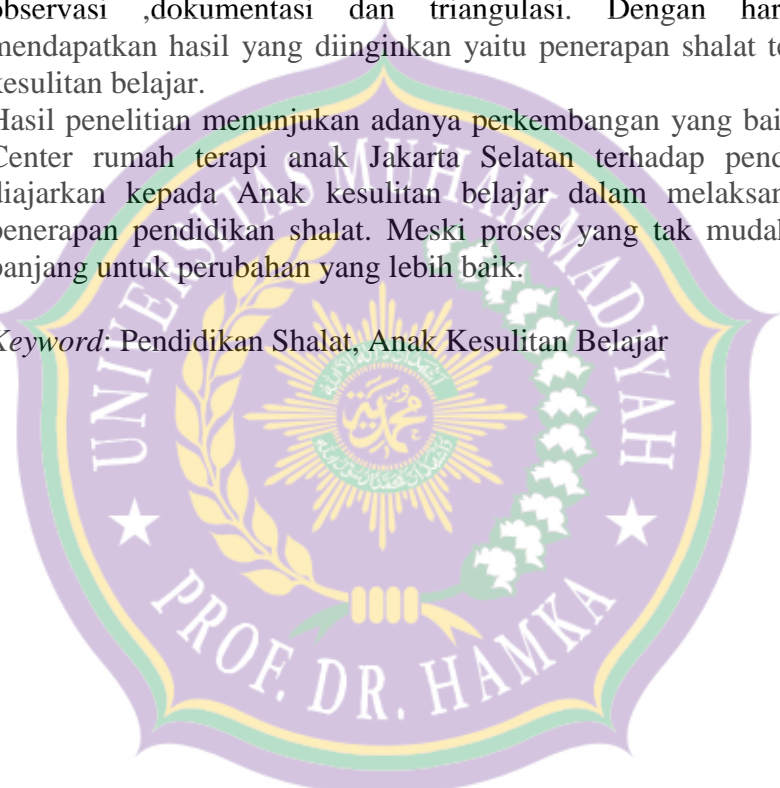
ABSTRAKSI

Ulin Nuha, *Pendidikan Shalat Untuk Anak Kesulitan Belajar (Penelitian Etnografi Pendidikan Di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan*. Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pendidikan shalat terhadap anak Kesulitan Belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Untuk pengambilan data menggunakan wawancara, observasi ,dokumentasi dan triangulasi. Dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu penerapan shalat terhadap anak kesulitan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan yang baik, dari Isfina Center rumah terapi anak Jakarta Selatan terhadap pendidikan yang diajarkan kepada Anak kesulitan belajar dalam melaksanakan proses penerapan pendidikan shalat. Meski proses yang tak mudah dan sangat panjang untuk perubahan yang lebih baik.

Keyword: Pendidikan Shalat, Anak Kesulitan Belajar



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori.....	18
1. Pendidikan.....	18
2. Anak Berkebutuhan Khusus.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	41
B. Metode Pengumpulan Data.....	43
C. Metode Pengolahan Data.....	47
D. Metode Penelitian	47
E. Metode Analisis Data	52
F. Pengujian Validitas dan Realibilitas Penelitian Kualitatif.....	54
G. Pengambilan Kesimpulan.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	56
B. Data Hasil Wawancara	65
C. Data Hasil Observasi	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
Daftar Pustaka.....	83
Lampiran-lampiran.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	43
Gambar 1.2 Triangulasi “Teknik” pengumpulan data	46
Gambar 1.2 Triangulasi “Sumber” pengumpulan data.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
Tabel 4.2 Data Anak Kesulitan Belajar.....	56
Tabel 4.3 Proses Pengajaran Shalat	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan pada pengertian dari Undang-Undang sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003, ternyata peran pendidikan sangat penting dalam membentuk jiwa dan karakteristik manusia yang mandiri dan mulia serta bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Menurut Prof. Lodge (*philosophy of education*) perkataan pendidikan dipakai dalam arti luas dan sempit. Dalam

¹ UU RI No 20 tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional

pengertian yang luas, semua pengalaman itu adalah pendidikan. Seorang anak mendidik orangtuanya, seperti pula halnya seorang murid mendidik gurunya. Segala sesuatu yang kita katakan, pikirkan, atau kerjakan tidak berbeda dengan apa yang dikatakan atau dilakukan sesuatu kepada kita, baik dari benda-benda hidup maupun mati. Dalam pengertian yang lebih luas ini, pendidikan adalah kehidupan.²

Menurut Carter V. Good (*Dictionary of Education*), pendidikan adalah (a) seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar (pengajaran), (b) ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan. Selanjutnya, Carter mengatakan bahwa pendidikan adalah (a) proses perkembangan pribadi, (b) *Sosial Peoces* (c) *Profesional courses* dan (d) seni untuk membuat dan memahami ilmu.

Noor Syam juga mendefinisikan pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-petensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan). Definisi pendidikan bisa dilihat dari dua sudut pandang, yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil. Sebagai proses, pendidikan didefinisikan sebagai suatu aktifitas interaksi manusia dengan lingkungannya. Sementara sebagai hasil, bahwa pendidikan sebagai perubahan yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya, yakni perubahan perilaku.

Dilihat dari pengertian di atas bahwa pendidikan juga memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, dan juga merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Tuhan memberikan kita berbagai nikmat yaitu nikmat iman, islam dan ihsan, dan tak luput Tuhan memberikan kita akal untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan aturan-aturanNya. Alangkah

² Rulam Ahmadi, Pengantar pendidikan Asas & filsafat pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016), 31-38

indahnyanya apabila kita sudah dapat memahami makna pendidikan dan kita menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pengetahuan yang luas tanpa penerapan adalah sebuah pembaziran kapasitas diri.

Proses pendidikan terjadi dengan berbagai macam tujuan dan fungsi dari pendidikan itu tersendiri. Pandangan pertama tentang tujuan pendidikan diketengahkan oleh UNESCO. Tahun 2015 UNESCO mengemukakan pendidikan untuk semua tujuan (*Education For All Goals*), yaitu:

1. Memperluas dan meningkatkan perawatan dan pendidikan anak usia dini yang komprehensif, terutama bagi anak-anak yang paling rentan dan kurang beruntung.
2. Memastikan bahwa menjelang tahun 2015, semua anak khususnya anak perempuan, anak-anak dalam keadaan sulit dan mereka yang termasuk etnik minoritas, memiliki akses ke pendidikan dasar lengkap, gratis, dan wajib dengan kualitas yang baik.
3. Memastikan kebutuhan belajar semua anak muda dan orang dewasa terpenuhi melalui akses yang adil terhadap pembelajaran yang tepat dan program keterampilan hidup.
4. Mencapai 50 persen perbaikan dalam tingkat keaksaraan dewasa menjelang tahun 2015 terutama bagi perempuan, dan akses yang adil pada pendidikan dasar dan berkelanjutan bagi semua orang dewasa.
5. Menghapus disparitas gender dalam pendidikan dasar dan menengah pada 2005 dan mencapai kesetaraan gender dalam pendidikan pada 2015

dengan fokus jaminan bagi perempuan atas akses penuh dan sama pada prestasi dalam pendidikan dasar dengan kualitas yang baik.

6. Meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan dan memastikan keunggulan semua hingga hasil pembelajaran yang diakui dan terukur dicapai oleh semua, terutama dalam keaksaraan, berhitung, dan keterampilan hidup yang penting.

Pendidikan juga untuk semua golongan. Tak seperti pada masa penjajahan Belanda yang hanya dapat merasakan indahnya bangku sekolah adalah anak-anak yang ekonomi keluarganya tinggi. Pada saat ini pendidikan sangatlah berperan penting dalam mencapai kesuksesan di masa depan. Tidak memandang dia kaya atau miskin, cantik rupawan atau tidak. Semua orang bisa merasakan indahnya belajar. Salah satunya adalah anak yang kekurangan dalam fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan dan mendukung kecerdasan anak tersebut. Karena anak berkebutuhan khusus menurut direktorat pendidikan luar biasa adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional, dan sensori neurologis) dalam proses pertumbuhan atau perkembangan dibandingkan dengan anak-anak lain yang sebaya (anak-anak normal) sehingga mereka memerlukan suatu pendidikan khusus.³

³ Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di taman kanak-kanak* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 336.

Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama seperti anak normal lainnya dalam hal pendidikan. Hal ini diperkuat dengan UUD 1945 pasal 31 ayat (1) dan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dapat disimpulkan bahwa negara akan memberikan jaminan penuh bagi anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu. Bagi anak berkebutuhan khusus dapat mendapatkan pendidikan formal di SLB (Sekolah Luar Biasa), SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), Pendidikan Terpadu dan Sekolah Inklusi, SLB A dapat menampung anak tuna netra, SLB B bagi anak tuna rungu, SLB C bagi anak tuna grahita, SLB D bagi anak tuna daksa dan SLB E bagi anak tuna laras.⁴

Bahwasanya pendidikan yang dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus dapat terealisasi dengan baik apabila ada dukungan dari keluarga, kerabat dan orang-orang yang ada di sekitar mereka. Tatkala itu tercapai dengan baik, maka perubahan tingkah laku akan berubah pula, dan kebiasaan juga akan mengikuti ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Lalu perubahan yang signifikan adalah mereka senantiasa bersyukur dengan keadaan yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT. Dan mereka dapat mengetahui bagaimana tata cara dan proses dalam mendekati diri pada Sang Pencipta makhluk berserta seluruh isi di muka bumi ini.

Dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan anak berkebutuhan khusus semakin memahami pula bagaimana cara-cara dalam berkomunikasi

⁴ Antonius Aris Sudana, Konsep dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus (Yogyakarta: Familia, 2013), 21.

kepada Tuhan Yang Maha Esa. Khususnya dalam menerapkan ibadah shalat 5 waktu. Shalat merupakan perkara wajib yang sangat penting dan mendasar bagi kaum muslimin sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT, bahkan bagi orang yang sakit dan berkebutuhan khusus serta dalam kondisi perang pun dikenai kewajiban tersebut, namun hal ini sudah dijelaskan di dalam Al Quran yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat At Taghaabun ayat 16 :

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرٌ لِّأَنْفُسِكُمْ
وَمِمَّا يُوقِ شِقَاقَ نَفْسِهِ أَذْوَانتِهِمْ هُمُ الْفٰحِشُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : *Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung*

Pembahasan shalat ini tidak hanya menyinggung tentang teori yang hanya membangun kecerdasan kognitif, namun memenuhi kebutuhan afektif dan psikomotorik. Dan ada beberapa pengertian tentang shalat yaitu berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhususan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara.⁵ Shalat adalah sarana memperoleh cahaya dan pembebasan di hari kiamat, shalat adalah kunci bagi diterima seluruh amal shaleh, shalat adalah sarana memperoleh kemenangan dan pertolongan Allah, shalat adalah sarana penghapus dosa-dosa, shalat adalah garansi

⁵ Moh.Rifai, Risalah Tuntunan Shalat Lengkap (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2013), 32.

untuk mendapatkan surga, shalat adalah sarana untuk memperoleh pahala besar di sisi Allah, shalat adalah pencegah perbuatan keji dan munkar, shalat adalah pengusir sedih dan pelipur lara, shalat adalah pengantar kepada kebahagiaan hidup hakiki, shalat adalah sarana melatih disiplin dan konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan, shalat adalah pembersih sifat-sifat buruk yang bersemayam dalam diri, shalat adalah penstabil kesehatan jasmani dan rohani, dan seterusnya.⁶

Menurut bahasa, shalat adalah rahmat dan doa. Menurut istilah syara', shalat adalah ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan rukun-rukun tertentu.⁷

Melihat dari seluruh aspek bahwa shalat adalah roh bagi kehidupan manusia. Dan shalat merupakan materi wajib di satuan pendidikan bagi peserta didik muslim. Oleh karena itu pembelajaran shalat ini juga harus ditanamkan kepada peserta didik muslim berkebutuhan khusus.

Di antara banyak lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus salah satunya adalah Isfina Center yang merupakan rumah terapi anak berkebutuhan khusus, rumah terapi ini juga melaksanakan di dalamnya pembelajaran dan pelatihan ibadah shalat. Tidak mudah dalam mendidik dan mengajarkan anak berkebutuhan khusus untuk melaksanakan ibadah shalat ini, karena keterbatasan yang mereka miliki. Namun, di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan sangat menunjang dalam pertumbuhan dan menciptakan suasana yang islami

⁶ Saiful Hadi El-Sutha, *Shalat Samudra Hikmah* (Jakarta: WahyuQalbu, 2016), 4.

⁷ Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap* (Pustaka Makmur, 2013), 45.

dengan diajarkannya shalat bagi anak murid yang beragama Islam. Butuh waktu dan proses untuk mengajarkan anak murid dalam melakukan shalat yang benar menurut *syara*. Melihat dari beberapa kegiatan shalat yang dilakukan di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan ini sangatlah meningkatkan gairah dalam mendidik dan mengajari anak berkebutuhan khusus untuk dapat menegakan shalat yang sesuai. Dan setelah melakukan pembelajaran dan pelatihan serta diadakan supervisi, maka ini menunjukkan adanya ketidak berkesinambungannya kemampuan yang sudah didapat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik tersebut. Banyak sekali hal-hal yang tidak indah dilihat dalam kegiatan shalat di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan antara lain tidak sesuai gerakan shalat, bacaan shalat yang masih tidak teratur, kurang serius dalam melaksanakan shalat, konsentrasi yang mudah pecah ketika melaksanakan shalat, kurang percaya diri ketika melafalkan bacaan shalat, dan mudah panik sehingga itu semua menjadi faktor penyebab ketidak khusyuan anak kesulitan belajar dalam melaksanakan shalat. Namun, dukungan dan semangat yang selalu terpatri untuk peserta anak kesulitan belajar di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan.

Penerapan shalat yang cukup memperhatikan ketika mereka melaksanakan shalat namun gerakan shalat dan bacaan shalat yang tidak sesuai. Ini salah satu hambatan yang dapat menggugah semangat para terapis untuk selalu setia dalam mendampingi anak kesulitan belajar dalam pendidikan shalat. Selanjutnya, kurang serius dalam melaksanakan

pendidikan shalat yang didasari anak kesulitan belajar yang mudah terpecah konsentrasinya, mudah panik dan tidak percaya diri. Itu merupakan masalah yang terjadi ketika penerapan shalat yang dilakukan anak kesulitan belajar di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang terdapat beberapa poin yang menjadi identifikasi masalah, yakni;

1. Belum sesuai gerakan shalat yang dilakukan oleh anak kesulitan belajar.
2. Bacaan shalat yang kurang tepat diucapkan oleh anak kesulitan belajar.
3. Hilangnya rasa percaya diri yang membuat anak kesulitan belajar tersebut tidak khusyu dalam melakukan shalat.
4. Kurang serius dalam melakukan sholat itu sendiri.
5. Faktor konsentrasi yang mudah beralih yang dapat membuat anak kesulitan belajar tersebut tidak khusyu dalam pelaksanaan shalat.
6. Mudah panik sehingga membuat anak kesulitan belajar tidak khusyu dalam pelaksanaan shalat.

C. Pembatasan Masalah

Pada pembatasan masalah ini penulis membatasi masalah agar masalah yang dibahas tidak keluar dari tema. Maka yang menjadikan fokus penelitiannya adalah bagaimana pendidikan shalat untuk anak kesulitan

belajar (penelitian etnografi pendidikan di Isfina Centre Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pendidikan shalat untuk anak kesulitan belajar (penelitian etnografi pendidikan di Isfina Centre Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan) ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kegiatan ilmiah tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran shalat pada anak berkebutuhan khusus di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan.

Di samping itu pula penelitian ini memiliki manfaat setidaknya ada 3 manfaat, yaitu:

1. Penelitian ini berguna untuk penanggung jawab dan terapis Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan untuk meningkatkan kualitas anak kesulitan belajar dalam menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah, yaitu dalam pelaksanaan shalat.
2. Melalui penelitian ini, penulis berharap anak kesulitan belajar dapat meningkatkan kemampuan shalatnya sehingga mampu mencapai tujuan yang ideal dan sempurna.

3. Untuk penulis khususnya, sebagai tambahan wawasan menjadi manusia yang bersyukur. Mengingat penulis juga merupakan manusia yang banyak akan kekurangan dalam hal shalat, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan acuan semangat untuk memperbaiki kualitas shalatnya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1

1	Nama Penulis	Yusuf Ibnu Rokhman
	Judul Skripsi	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto
	Tempat dan Waktu	Purwokerto, 2014
	Persamaan	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti anak berkebutuhan khusus
	Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu : penelitian ini menitik beratkan penelitiannya terhadap cara membaca Al-Quran. Sedangkan, penelitian yang penulis teliti

		menitik beratkan kepada penerapan pendidikan shalat.
2	Nama Penulis	Dwi Isnaini
	Judul Skripsi	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta
	Tempat dan Waktu	Yogyakarta, 2012
	Persamaan	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti anak berkebutuhan khusus.
	Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menitik beratkan penelitiannya terhadap metode pembelajaran. Sedangkan, penelitian yang penulis teliti menitik beratkan kepada penerapan shalat peserta didik.
3	Nama Penulis	Raudho Zaini
	Judul Skripsi	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah alam Medan

	Tempat dan Waktu	Sumatera Utara, 2013
	Persamaan	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti penerapan cakupan atau unsur dalam pendidikan agama Islam .
	Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menitik beratkan penelitiannya terhadap keseluruhan dalam pendidikan agama islam . Sedangkan, penelitian yang penulis teliti menitikberatkan kepada penerapan shalat .
4	Nama Penulis	Nia Andesta
	Judul Skripsi	Pengalaman Keagamaan Anak Berkebutuhan Khusus (studi di SLB A Bina Insani Kelurahan Gedung Meneg Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)
	Tempat dan Waktu	Lampung, 2017
	Persamaan	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti anak berkebutuhan khusus
	Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan

		<p>yaitu penelitian ini menitik beratkan penelitiannya terhadap pengalaman beribadah, mengenal dan mengetahui tuhannya.</p> <p>Sedangkan, penelitian yang penulis teliti menitik beratkan kepada Pendidikan Shalat yang memenuhi syarat sah dan rukun shalat.</p>
5	Nama Penulis	Subagyo
	Judul Skripsi	Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Sekolah Luar Biasa Negeri Purbalingga.
	Tempat dan Waktu	Purbalingga, 2016
	Persamaan	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti anak berkebutuhan khusus dan tentang Shalat.
	Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menitik beratkan penelitiannya terhadap pembentukan akhlak yang baik dan terpuji, lalu menitikberatkan pada shalat dhuha beserta manfaatnya.

	Sedangkan, penelitian yang penulis teliti menitikberatkan kepada Pendidikan Shalat secara keseluruhan (baik shalat wajib maupun sunnah) yang memenuhi syarat sah dan rukun shalat.
--	--

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman serta hasil yang sistematis, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: Latar Belakang yang terjadi dalam penerapan pendidikan shalat terhadap anak berkebutuhan khusus di lembaga terapi yang khusus menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Penulis membuat Pembatasan Masalah yaitu masalah-masalah yang muncul dan berkembang dalam penerapan shalat pada anak berkebutuhan khusus. Penulis membuat Pembatasan Masalah yaitu bagaimana penerapan pendidikan sholat pada anak kesulitan belajar di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan. Setelah membatasi masalah maka penulis mengambil Rumusan Masalah seperti bagaimana penerapan pendidikan shalat pada anak kesulitan belajar di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan. Setelah Merumuskan Masalah penulis membuat Tujuan dan Manfaat dari penulisan tersebut penelitian ini berguna untuk penanggung jawab dan terapis di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan untuk meningkatkan kualitas anak

kesulitan belajar dalam menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah, yaitu dalam pelaksanaan shalat. Melalui penelitian ini, penulis berharap anak kesulitan belajar dapat meningkatkan kemampuan shalatnya sehingga mampu mencapai tujuan yang ideal dan sempurna. Untuk penulis khususnya, sebagai tambahan wawasan menjadi manusia yang bersyukur. Mengingat penulis juga merupakan manusia yang banyak akan kekurangan dalam hal shalat, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan acuan semangat untuk memperbaiki kualitas shalatnya. Selanjutnya ada Kajian Terdahulu yang Relevan serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisikan Landasan Teori, yang di dalamnya meliputi Teori yang berkaitan dengan pembahasan Penelitian ini membahas mengenai penerapan pendidikan shalat terhadap anak berkebutuhan khusus, dengan mengambil obyek di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan. Penulis juga memaparkan Kerangka Berfikir yaitu permasalahan penerapan shalat anak kesulitan belajar dimana penulis akan memaparkan skema dari isi penelitian. Setelah membuat Kerangka Berfikir penulis melakukan Hipotesis yaitu penerapan pendidikan shalat terhadap anak kesulitan belajar dapat terlaksana dengan baik dan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengimbangi kemampuan anak pada umumnya, dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat.

BAB III: Pada Metodologi Penelitian terdapat Ruang Lingkup Penelitian. Dimana penulis meneliti Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan. Selanjutnya Metode Pengumpulan Data: obeservasi,

wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Kemudian penulis membuat Metode Analisis Data dilakukan dengan jalan bekerja dengan mengorganisasikan data.

BAB IV: Penulis memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di Isfina Center Rumah Terapi Anak Jakarta Selatan yang didapat dari pengumpulan data, pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB V: Penulis memberikan Kesimpulan dan Saran demi keberhasilan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. *Matuh Shalat Yang Sempurna Panduan shalat sesuai ajaran Rasulullah* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Ahmadi, Rulam *Pengantar pendidikan Asas & filsafat pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016
- Al'asqalani, Ibnu Hajar *Terjemahan Paling Lengkap bulughul maram* Bandung: Inaba Pustaka, 2015
- Al-jaziri, Abdurrahman *Kitab Shalat Fikih Empat Mazhab* Jakarta: Mizan, 2005
- Anwar, Muhammad *Filsafat Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2017
- Dimiyati, Johni *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada pendidikan anak usia dini* Jakarta: Kencana, 2013
- Domai, Tjahjanulin. Dkk. *Perencanaan Pemberdayaan Pengelola Informasi & Dokumentasi dalam rangka keterbukaan informasi publik* 2015
- El-Sutha, Saiful Hadi *Shalat Samudra hikmah* Jakarta: WahyuQalbu, 2016
- Fadhli, Aulia *Buku Pintar Kesehatan Anak* Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2010
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2014
- Gunawan, Imam *Metode Penelitian Kualitatif; Teori &Praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Hariwijaya, M *Metodologi Dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi* Elmatara, 2017
- Ihsan, Abu *Shalat untuk anak-anak* Bandung: DarMizan, 2005

- Kadariusman, Dadang Natural Intelligence Leadership' Raih Asa Sukses Depok: Penebar Swadaya Group, 2012
- Kurnianto, Fajar Menyelami Makna Bacaan Shalat Jakarta: Gramedia, 2015
- Mais, Asrorul Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Jawa Timur: CV.Pustaka Abadi, 2018
- Manai, Evi Kak Seto Sahabat Anak Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001
- Marbun, Stefanus M Psikologi Pendidikan Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2012
- Muchtar, Heri Jauhari Fikih Pendidikan Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhta, Muhammad Yamin Aku ABK, Aku Bisa Shalat Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama, 2016
- Muiz, Abdul Panduan Shalat Terlengkap Pustaka Makmur, 2013
- Nata, Abuddin Ilmu Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner Normatif perenialis, sejarah, filsafat, psikologi, sosiologi, manajemen, teknologi, informasi, kebudayaan, politik, hukum Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2009
- Nafi, Dian Pantang Menyerah Mengasuh Asih ABK Yogyakarta: Familia, 2015
- Noor, Julainsyah Metodologi Penelitian Jakarta: Kencana, 2017
- Noor, Syamsuddin Mengungkap Rahasia Shalat Para Nabi Jakarta: PT. WahyuMedia, 2009

- Pandji, Dewi Sudahkah kita Ramah Anak Special Needs? Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2013
- Purnama, Dian Cermat Memilih Sekolah Menengah Yang Tepat Jakarta: Gagas Media, 2010
- Rakhmat, Alfa Noor Menjadi orang tua yang istimewa bagi anak berkebutuhan khusus Relasi Inti Media Group, 2015
- Rifai, Moh Risalah Tuntunan Shalat Lengkap Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2013
- Rouf, Muh. Yuk Kita Shalat ! Jakarta: PT.Trans Media, 2013
- Rustanto, Bambang Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial Bandung: Pt Remaja RosdaKarya, 2015
- Saifuddin, Pengelolaan pembelajaran Teoritis dan Praktis Selaman: Deepublish CV.Budi Utama, 2018
- Sarosa, Samiaji dan M.Info Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi Kedua Jakarta: Indeks
- Sarwono, Jonathan Mixed Methods Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2011
- Shanty, Meita Strategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Yogyakarta: Familia, 2012
- Sudana, Antonius Aris Konsep dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus Yogyakarta: Familia, 2013
- Sugiarto, Eko Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis Yogyakarta: Suaka Media, 2015

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: CV. Alfabeta, 2016
- Susanto, Ahmad Bimbingan & Konseling di taman kanak-kanak Jakarta: Prenamedia Group, 2015
- Syami, Shaleh Ahmad Shalat Pesan Terakhir Rasulullah Mirqat, 2008
- UU RI No 20 tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional
- Wijaya, Hengki Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018
- Wiyani, Novan Ardy Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016
- Yusuf, A. Muri Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan Jakarta: Kencana, 2014
- Internet/Online/Website
- Depdiknas, Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKAN.pdf>
(Diakses 05 Januari 2018)
- Kang-fauz.blogspot.com/2013/06/belajar-memahami-makna-shalat-dari-para.html?1 (Diakses 04 September 2018 pukul 17:39 WIB)

Merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html?m=1 (Diakses pada 28 juli 2018 pukul :16:00 wib)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara> (Diakses pada 28 juli 2018 pukul :15:56wib)

<https://www.google.co.id/amp/s/www.paud.id/2015/08/pengertian-anak-berkebutuhan-khusus-abk.html/amp> (Diakses 28 Agustus 2018 pukul 18:40 WIB)

<https://www.google.co.id/amp/s/www.paud.id/2015/08/pengertian-anak-berkebutuhan-khusus-abk.html/amp> (Diakses 28 Agustus 2018 pukul 17:28 WIB)

Mutiara-indonesiaku.blogspot.com/2011/07/abk-anak-berkebutuhan-khusus.html?M=1 (Diakses 28 Agustus 2018 pukul 17:31 wib)

www.pendidikanekonomi.com/2015/04/pengertian-kesulitan-belajar-dan-faktor.html?m=1 (diakses pada tanggal 10 September 2018 pukul 18:07 WIB)

<http://www.scribd.com/doc/182989196/Jenis-jenis-gangguan-kesulitan-belajar> (diakses 10 September 2018 pukul 18:10 wib)